

ABSTRAK

Khusna, Dinna Syafa'atun. 2021 "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH KELAS I MI DARUL ULUM KATEMAS KEMBANGBAHU LAMONGAN" Unisda Lamongan, Pembimbing (1) Sauqi Futaqi, M.Pd.I. (2) Adhita Dwi H, M.Pd.

Kata Kunci : Media Gambar, Motivasi Belajar, Pelajaran Fiqih.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti menerapkan sebuah media gambar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran fiqih sangatlah penting untuk di pelajari karena adanya hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan dengan makhluk lainnya. Hal ini bertitik tolak pada realita di dalam kelas, peserta didik cenderung pasif dan semangat belajar siswa masih rendah, serta guru mata pelajaran fiqih kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Menyadari adanya problematika tersebut maka dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan tingkat perkembangan kognitif dan afektif peserta didik. Melalui media gambar menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan, semangat belajar peserta didik lebih semangat lagi dan keaktifan menjadi meningkat, memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran, serta motivasi belajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar. (2) Mendeskripsikan motivasi belajar (semangat belajar) peserta didik melalui media gambar pada pembelajaran fiqih kelas I MI Darul Ulum Katemas Kembangbahu Lamongan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan pengumpulan data menggunakan sumber-sumber yang didapat dari survei langsung dilapangan dengan teknik observasi aktivitas guru dan motivasi belajar peserta didik, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwanya hasil belajar serta motivasi dan semangat belajar siswa mengalami sejumlah peningkatan yang signifikan. Adapun keberhasilan peneliti ini dapat terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik yaitu sebelumnya pada pra siklus terdapat 4 peserta didik yang mencapai KKM dan 9 peserta didik yang belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang di peroleh sebesar 30,76 % nilai rata-rata 54,61, serta jumlah nilai 710. Jadi bisa di katakan masih belum mencapai KKM yang di tentukan oleh sekolahan yaitu 80%. Adapun pada siklus I terdapat 8 peserta didik tuntas belajar sedangkan 5 peserta didik yang belum tuntas. Sehingga presentase ketuntasan yang di peroleh sebesar 61,53% nilai rata-rata 66,92, serta jumlah nilai 870. Sedangkan hasil belajar pada siklus II tercatat dapat 13 peserta didik telah tuntas. Sehingga presentase ketuntasan yang di peroleh sebesar 100% nilai rata-rata 90, serta jumlah nilai 1,170.